

PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA DAN TATA BAHASA INDONESIA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN, KABUPATEN CIAMIS

Elis Fitria

SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN, KABUPATEN CIAMISelisfitria796@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN; (2) mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN; serta (3) mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguasaan kosakata dan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN dengan mengambil sampel sebanyak **32 siswa**. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Pengumpulan data kosakata, tata bahasa, dan menulis eksposisi dilakukan dengan tes kemampuan. Uji validitas butir dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program iteman. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi linier berganda. Tingkat taraf kesalahan hasil analisis ditentukan sebesar 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh yang positif dan signifikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,164, r_{tabel} sebesar 0,098, sumbangan relatif sebesar 30,29% dan sumbangan efektif sebesar 1,82%; (2) ada pengaruh yang positif dan signifikan penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,221, r_{tabel} sebesar 0,098, sumbangan relatif sebesar 69,71% dan sumbangan efektif sebesar 4,18%; (3) ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama penguasaan kosakata dan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN ditunjukkan dengan nilai F sebesar 10,950, koefisien regresi (R) 0,245, dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,060. Ini berarti 6% kemampuan menulis eksposisi dipengaruhi oleh penguasaan kosakata dan tata bahasa, sedangkan 94% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : kosakata, signifikan, menulis, eksposisi**ABSTRACT**

This study aims to: (1) determine whether or not there is an influence of vocabulary mastery on the exposition writing ability of class X students of SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN; (2) knowing whether or not there is an influence of mastery of Indonesian grammar on the exposition writing ability of class X students of SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN; and (3) knowing whether or not there is an effect of mastery of Indonesian vocabulary and grammar on the ability to write expositions of class X students of SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN.

This research is an ex-post facto research. The research subjects were class X students of SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN by taking a sample of 32 students. The sampling technique used stratified random sampling technique. Vocabulary, grammar, and writing exposition data were collected using an aptitude test. Item validity and reliability tests were carried out using the Iteman program. The data analysis technique used is product moment correlation analysis and multiple linear regression analysis. The error level of the analysis results is determined at 5%.

The results showed that: (1) there was a positive and significant influence on vocabulary mastery on the exposition writing ability of class X students of SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN as indicated by an rcount of 0.164, a rtable of 0.098, a relative contribution of 30.29% and an effective contribution of 1.82%; (2) there is a positive and significant influence on the mastery of Indonesian grammar on the exposition writing ability of class X students of SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN which is indicated by the rcount value of 0.221, rtable of 0.098, relative contribution of 69.71% and effective contribution of 4.18%; (3) there is a joint positive and significant influence on the mastery of Indonesian vocabulary and grammar on the exposition writing ability of class X students of SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN indicated by an F value of 10.950, a regression coefficient (R) of 0.245, and a coefficient of determination (R²) of 0.060. This means that 6% of exposition writing ability is influenced by vocabulary and grammar mastery, while the remaining 94% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: vocabulary, significant, writing, exposition

Articel Received: 2/06/2021; **Accepted:** 30/08/2021

How to cite: APA style. Fitria, E. (2021). Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Tata Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Smks Plus Multazam Panawangan, Kabupaten Ciamis. *UNIEDU: Universal journal of educational research*, Vol 2 (02), 314-323.

A. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis perlu mendapat perhatian yang lebih besar dibandingkan ketiga keterampilan berbahasa yang lain. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan menulis adalah meningkatkan penguasaan kosakata dan tata bahasa. Kosakata merupakan bahan utama untuk merealisasikan ide dan gagasan, sedangkan tata bahasa merupakan seperangkat kaidah kebahasaan yang digunakan untuk menyusun kata dan kalimat sehingga menjadi kalimat yang benar menurut kaidah bahasa yang berlaku.

Kosakata mempunyai peran penting karena muncul dalam setiap keterampilan bahasa. Pemahaman kosakata sangatlah penting dalam setiap belajar bahasa. Penguasaan kosakata juga dibutuhkan untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Seperti dikemukakan Keraf (2004), mereka yang menguasai banyak gagasan, atau dengan kata lain mereka yang luas kosakatanya, dapat dengan mudah dan lancar mengadakan komunikasi dengan orang lain. Mereka yang luas kosakatanya akan memiliki pula kemampuan yang tinggi untuk memilih setepat-tepatnya kata mana yang paling harmonis untuk mewakili maksud atau gagasannya.

Kegiatan menulis memang bukan hal yang mudah, dan kemampuan menulis tidak datang dengan sendirinya, namun dibutuhkan latihan. Kurangnya latihan menulis oleh siswa SMK menyebabkan mereka kesulitan dalam menuangkan ide-ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan. Mengingat pentingnya kegiatan menulis bagi siswa SMK, maka sudah sewajarnya pengajaran menulis dibina dengan sebaik-baiknya. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk menuangkan dan mengomunikasikan ide dan gagasan, penghayatan dan pengalamannya kepada berbagai pihak terlepas dari kesamaan waktu dan tempat dengan pihak-pihak lain.

Salah satu keterampilan menulis yang terdapat dalam silabus mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMK kelas X semester 1 adalah menulis eksposisi. Eksposisi secara singkat merupakan sebuah tulisan paparan atau penjelasan. Eksposisi ditulis dengan tujuan untuk menerangkan suatu hal kepada pembaca. Menulis eksposisi sangat besar manfaatnya. Sebagian besar masyarakat telah menyadari pentingnya informasi. Mereka haus akan informasi. Oleh karena itu, mereka butuh penjelasan tentang sebuah informasi (Tim Edukatif, 2007).

Eksposisi bertujuan untuk menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan pembaca. Hal ini berarti dalam memberikan informasi kepada pembaca, tentu diperlukan kemampuan dan penguasaan kosakata, agar mampu menggunakan kosakata yang baik serta mengikuti tata bahasa yang ada dalam menuliskan pemaparannya sehingga pembaca lebih memahami paparan yang ditulis.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik meneliti pengaruh penguasaan kosakata dan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis eksposisi. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguasaan

kosakata dan penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN.

B. LANDASAN TEORI

Menulis merupakan kegiatan menuangkan pikiran dan ide-ide melalui tulisan dengan tujuan tertentu. Menurut Tarigan (2008), menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis merupakan satu kegiatan yang diperlukan di era modern seperti ini. Keterampilan menulis bisa dikatakan sebagai satu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penulis bahasa itu sendiri maupun orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap simbol-simbol bahasa tersebut. Tujuan menulis adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang dipergunakan.

Eksposisi (paparan) adalah salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran, yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut (Keraf, 1981). Eksposisi bertujuan menerangkan suatu hal kepada pembaca. Untuk menerangkan, biasanya digunakan contoh-contoh ilustrasi, analogi, dan sebagainya. Paragraf eksposisi dapat berisi konsep-konsep yang harus diikuti oleh pembaca dengan pikirannya. Oleh sebab itu, untuk memahami paragraf eksposisi diperlukan proses berpikir atau intelektual. Berita di surat kabar dapat dikatakan sebagai contoh Sebagian besar karangan eksposisi. Ciri menonjol dari sebuah paragraf eksposisi umumnya menjawab pertanyaan Apa, Siapa, Kapan, Dimana, Mengapa dan Bagaimana (Dawud, dkk, 2004).

Tulisan paparan menggugah pikiran tanpa bermaksud menggugah perasaan atau memengaruhi sikap pembaca. Paragraf eksposisi berusaha untuk mengenalkan sesuatu dengan jalan memberi informasi. Ada beberapa bentuk dasar pemaparan yang disampaikan Rohmad dan Nugraheni (2011) yaitu:

1. definisi, bentuk pemaparan ini dianggap paling ilmiah. Sebab merupakan dasar bagi semua wacana yang sifatnya menjelaskan;
2. analisis, yaitu proses memisah atau memecah keseluruhan ke dalam bagian-bagiannya;
3. perbandingan dan pertentangan, yang bertujuan menyajikan informasi mengenai suatu hal dan mungkin melakukannya dengan jalan menghubungkannya dengan hal yang sudah dikenal. Tujuan lainnya yaitu mungkin ingin menjelaskan dua hal dan melaksanakannya dengan jalan menghubungkan keduanya dengan beberapa prinsip umum (teori) yang seharusnya dapat berlaku terhadap keduanya dan dapat dianggap sudah dikenal oleh penganggap;
4. ilustrasi (contoh).

Suratno dan Wahono (2010) menyebutkan beberapa ciri paragraf eksposisi, yaitu:

- a. bersifat informatif kepada pembaca;
- b. menjelaskan sesuatu dengan baik;
- c. memiliki data, fakta, dan uraian yang singkat.

C. METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antarvariabel bebas dengan variabel bebas, maupun antarvariabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika memungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya (Sukardi, 2011).

Ada tiga variabel dalam penelitian ini yang terdiri atas 2 variabel bebas dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas tersebut adalah penguasaan kosakata (X_1), penguasaan tata bahasa Indonesia (X_2), sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan menulis eksposisi (Y).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009: 61).

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai dengan bulan Februari 2021.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosakata dan tata bahasa Indonesia secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi

Berdasarkan deskripsi kecenderungan data penelitian, penguasaan kosakata siswa yang berada dalam kategori tinggi sebanyak 4 siswa (12,75%), siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata kategori sedang sebanyak 23 siswa (72,75%) dan penguasaan kosakata siswa yang berada dalam kategori rendah sebanyak 15 siswa (14,50%). Kesimpulannya berarti bahwa siswa kelas X SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN memiliki tingkat penguasaan kosakata yang sedang.

Penguasaan kosakata bukanlah keterampilan yang sederhana, karena mencakup pengenalan, pemilihan dan penerapan. Penguasaan kosakata juga bukan merupakan proses yang spontan, melainkan proses menuju penguasaan kosakata yang baik dan benar. Penguasaan kosakata akan semakin meningkat sesuai dengan perkembangannya. Menurut Dale (dalam Zuchdi, 2008: 35), jika kita beranggapan bahwa anak-anak mengakhiri kelas satu dengan kosakata rata-rata 3.000 kata, tampaknya mulai saat ini mereka akan menambah sekitar 14.000 sampai 15.000 kata, dan bagi mahasiswa sekitar 18.000 sampai 29.000 kata.

Penguasaan kosakata mempunyai sumbangan yang berarti terhadap kemampuan menulis eksposisi. Kosakata memang penting dalam proses menulis. Untuk berkomunikasi dengan anggota masyarakat lainnya (dalam hal ini pembaca), setiap orang perlu memperluas kosakatanya, perlu mengetahui

sebanyak-banyaknya perbendaharaan kata dalam bahasanya (Keraf, 2004: 64-65). Penguasaan kosakata yang baik akan membuat kita lebih mudah membuat tulisan atau karangan yang baik. Ini artinya ada pengaruh yang positif penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis eksposisi.

Hal tersebut juga terbukti dari uji korelasi *product moment*, diketahui bahwa r_{hitung} penguasaan kosakata sebesar 0,164 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,098. Artinya r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dan $p < 0,001$ lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,001 < 0,05$). Kesimpulannya berarti penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis siswa kelas X SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN.

Presentase sumbangan relatif penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis eksposisi sebesar 30,29% dan presentase sumbangan efektif sebesar 1,82% (lihat tabel 16). Apabila dilihat dari besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif variabel penguasaan kosakata, persentasenya lebih kecil dibandingkan variabel lainnya yakni variabel penguasaan tata bahasa Indonesia.

2. Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi

Berdasarkan deskripsi kecenderungan data penelitian, penguasaan tata bahasa Indonesia siswa yang berada dalam kategori tinggi sebanyak 6 siswa (17,10%), siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata kategori sedang sebanyak 20 siswa (63,48%) dan penguasaan kosakata siswa yang berada dalam kategori rendah sebanyak 6 siswa (19,42%). Kesimpulannya berarti bahwa siswa kelas X SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN karta memiliki tingkat penguasaan tata bahasa Indonesia yang sedang.

Penguasaan tata bahasa berkaitan dengan kemampuan tentang kata pada tataran morfologi, dan kemampuan tentang kalimat pada tataran sintaksis. Suriamiharja, dkk (1996: 1-2) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling tinggi tingkatannya. Menulis eksposisi merupakan kegiatan penulisan yang bertujuan untuk menjelaskan suatu hal agar pembaca mengerti dan memahami apa yang disampaikan melalui tulisan. Dalam menulis diperlukan adanya suatu bentuk ekspresi gagasan yang

berkesinambungan dan mempunyai urutan logis dengan menggunakan kosa kata dan tata bahasa tertentu atau kaidah bahasa yang digunakan sehingga dapat menggambarkan atau dapat menyajikan informasi yang diekspresikan secara jelas.

Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis eksposisi. Hal tersebut juga terbukti dari uji korelasi *product moment*, diketahui bahwa r_{hitung} penguasaan tata bahasa Indonesia sebesar 0,221 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,098. Artinya r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dan $p < 0,000$ lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Kesimpulannya berarti penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis siswa kelas X SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN.

Presentase sumbangan relatif penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis eksposisi sebesar 69,71% dan presentase sumbangan efektif sebesar 4,18% (lihat tabel 16). Sumbangan relatif dan sumbangan efektif variabel penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis eksposisi lebih besar dibandingkan dengan variabel penguasaan kosakata. Hal ini berarti penguasaan tata bahasa Indonesia memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kemampuan menulis eksposisi.

3. Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji simultan F diperoleh nilai F_{reg} sebesar 10,950 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,02 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan penguasaan kosakata dan tata bahasa Indonesia secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN.

Melalui analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,060 yang berarti bahwa 6% variasi dalam variable kemampuan menulis eksposisi ditentukan atau dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel

penguasaan kosakata dan tata bahasa Indonesia, sedangkan 94% (100% - 6%) sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Memperkaya kosakata dan menguasai tata bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam hal penulisan karangan yang baik. Sirait, dkk (1985) menyatakan bahwa menulis sebuah karangan yang baik memerlukan penguasaan beberapa keterampilan, misalnya keterampilan dalam menyusun kalimat dan memilih kata-kata yang tepat sehingga hubungan antara penulis dengan pembaca menjadi lebih mudah.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melakukan penelitian, ditemukan banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami penulisan karangan eksposisi. Banyak diantara siswa yang masih belum bisa membedakan antara karangan eksposisi dengan karangan argumentasi. Oleh karena itu, sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kemampuan menulis eksposisi cukup kecil. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratih Indri Hapsari (2007) dalam penelitiannya yang berjudul Kontribusi Penggunaan Aspek-aspek Kebahasaan terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta yang menyatakan bahwa kontribusi penggunaan kosakata dan kaidah sintaksis memberikan pengaruh yang cukup besar. Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2007) memiliki kesamaan variabel dengan penelitian ini yakni penggunaan kosakata dan penggunaan kaidah sintaksis serta kemampuan menulis, hanya saja kemampuan menulis yang diteliti oleh Hapsari adalah menulis argumentasi sementara penelitian ini adalah menulis eksposisi. Penggunaan kosakata pada penelitian Hapsari memberikan sumbangan relatif sebesar 44,9% dan sumbangan efektif sebesar 26,1% serta penggunaan kaidah sintaksis memberikan sumbangan relatif sebesar 11,9% dan sumbangan efektif sebesar 6,9%.

Hal ini berarti variabel penggunaan kosakata dan tata bahasa Indonesia dalam penelitian ini hanya memberikan sumbangan efektif yang lebih kecil terhadap kemampuan menulis eksposisi.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian serta hasil analisis statistik yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN. Ditemukan koefisien korelasi sebesar 0,164 pada taraf signifikansi 5% dan ditemukan sumbangan relatif sebesar 30,29% serta sumbangan efektif sebesar 1,82%.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN. Ditemukan koefisien korelasi sebesar 0,221 pada taraf signifikansi 5% dan ditemukan sumbangan relatif sebesar 69,71% serta sumbangan efektif sebesar 4,18%.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama penguasaan kosakata dan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMKS PLUS MULTAZAM PANAWANGAN.

Ditemukan nilai R sebesar 0,245 dan R^2 sebesar 0,060. Dari masing-masing prediktor tersebut dapat diketahui jumlah sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut adalah 6%. Sisanya yaitu sebesar 94% merupakan sumbangan efektif dari faktor-faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. (1994). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwi, Hasan dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Kaswan. (1996). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Mahasiswa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dawud, dkk. (2004). Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA kelas X. Jakarta: Erlangga.
- Djiwandono, Soenardi. (2011). *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Enre, Fachruddin Ambo. (1988). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta:

Depdikbud.

Ghazali, A. Syukur. (2010). Pembelajaran Berbahasa: dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif. Bandung: Refika Aditama.

Hapsari, Ratih Indri. (2007). *Kontribusi Penguasaan Aspek-aspek Kebahasaan terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta (Skripsi)*. Fakultas Bahasa dan Seni UNY.

Husain, Abdul Rajak. (1993). *Meningkatkan Pengetahuan dan Kecakapan Menggunakan Bahasa Indonesia Baku*. Solo: CV. Aneka.

Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Keraf, Gorys. (2004). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

_____. (1996). Terampil Berbahasa Indonesia 1. Jakarta: Balai Pustaka.

_____. (1995). Eksposisi. Jakarta: Grasindo.

_____. (1991). Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia. Jakarta: Grasindo.